

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Masa depan suatu negara bergantung pada kualitas sumber daya manusia yang hidup di dalamnya. Macam-macam kualitas yang berpengaruh terhadap perubahan negara berupa kualitas fisik, kualitas pribadi, kualitas hubungan dengan pihak lain dan kualitas hasil karya. Ada tiga hal yang mempengaruhi kualitas hasil karya yaitu faktor lingkungan berupa fisik dan sosial serta faktor pribadi, yaitu kecerdasan, kepintaran, pengetahuan, keterampilan, sikap kerja dan pengalaman kerja (Imron, 1996: 132). Jika kualitas-kualitas di atas mempengaruhi kemajuan bangsa maka salah satu peningkatan kualitas yang harus diprioritaskan adalah kualitas pendidikan.

Tujuan dari pendidikan bukan hanya agar peserta didik dapat membaca, menulis dan berhitung. Nasution (2001: 09) menjelaskan bahwa pendidikan ditujukan untuk mengembangkan kemampuan intelektual, nilai-nilai rasional dan sosial dan usaha mencapai tujuan-tujuan sekunder lainnya. Selain itu pendidikan berguna untuk mempersiapkan peserta didik yang siap menghadapi perubahan-perubahan dunia yang sangat pesat, menanamkan keimanan, ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, meningkatkan kemandirian, menanamkan kedisiplinan yang tinggi pada peserta didik serta penanaman kesetiakawanan di antara sesama.

Kondisi pendidikan saat ini belum mencapai tujuan-tujuan yang telah disebutkan di atas. Kualitas pendidikan saat ini masih dalam proses perkembangan, begitu juga profesional guru dan prestasi belajar. Hingga saat ini keraguan dalam menentukan konsep pendidikan masih saja berlangsung. Marsigit (2015) menyatakan bahwa dewasa ini Indonesia sedang mengalami bergesernya ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya yang ditandai dengan orientasi pendidikan dari nasionalisme dan jati diri bangsa menuju berorientasi isme-isme baru pengaruh dunia barat seperti pragmatisme, kapitalisme, utilitarianisme, materialisme, liberalisme, bahkan hedonisme. Dari pernyataan tersebut maka prestasi belajar yang unggul dan konsep pendidikan yang mantap menjadi benteng dari keteguhan bangsa Indonesia.

Mutu pendidikan terutama prestasi belajar dipengaruhi oleh banyak hal seperti minat belajar, motivasi belajar, sarana dan prasarana, kegiatan di luar jam sekolah dan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Motivasi belajar menunjukkan pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa (Ulya, 2012). Sardiman (1996: 101) menyatakan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan belajar dapat tercapai. Sementara itu Zahrotul dan Dwi (2013) menyatakan bahwa motivasi belajar mempunyai pengaruh yang signifikan baik secara simultan maupun secara parsial terhadap prestasi belajar. Dari pernyataan-pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar.

Selain motivasi belajar, keaktifan berorganisasi juga berpengaruh pada prestasi belajar. Pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan Untari (2015) yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keaktifan mengikuti kegiatan organisasi dengan prestasi belajar matematika. Berkaitan dengan hubungan prestasi belajar dan keaktifan berorganisasi Ihsani (2013) juga menyatakan bahwa ada hubungan antara keaktifan berorganisasi dengan prestasi belajar.

Menurut Sarwoto (1991: 13) organisasi adalah sekelompok orang yang terdiri dari dua orang atau lebih untuk bekerja sama dalam mencapai suatu tujuan dan mempunyai prinsip sebagai dasar landasan setiap usaha kerja sama. Organisasi sekolah merupakan organisasi yang berada di bawah naungan manajemen sekolah bertujuan untuk membantu menciptakan efektifitas kegiatan sekolah. Peserta didik yang aktif dalam mengikuti organisasi sekolah mampu belajar tentang cara berdiplomasi, bernegosiasi, melobi dan mempengaruhi orang lain. Hal ini bermanfaat untuk kehidupannya kelak setelah lulus dari sekolah.

Berdasarkan pada pemikiran tentang kontribusi motivasi belajar dan keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang “Kontribusi Motivasi Belajar dan Keaktifan Berorganisasi terhadap Prestasi Belajar Matematika”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah, yaitu:

1. Kualitas pendidikan masih rendah yang berarti prestasi belajar matematika siswa masih perlu ditingkatkan.
2. Motivasi belajar dimungkinkan berkontribusi pada prestasi belajar matematika siswa.
3. Keaktifan berorganisasi dimungkinkan berkontribusi pada baik buruknya prestasi belajar matematika siswa, bergantung pada aplikasi disiplin terhadap kehidupan sehari-hari.

## **C. Pembatasan Masalah**

Perlu adanya pembatasan masalah supaya tidak terjadi meluasnya permasalahan penelitian. Penelitian yang dilakukan difokuskan pada faktor-faktor berikut.

1. Motivasi belajar dibatasi pada kemauan siswa untuk belajar matematika dengan giat dan dorongan untuk belajar matematika.
2. Keaktifan berorganisasi dibatasi pada keterlibatan dan keaktifan pengurus organisasi intra sekolah (OSIS) dan KOMDISWA (Komisi Kedisiplinan Siswa) dan keikutsertaannya dalam mengikuti kegiatan organisasi tersebut.
3. Prestasi belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah prestasi belajar matematika. Hasil yang telah dicapai peserta didik ditunjukkan dengan nilai berupa angka yang diberikan oleh guru melalui rapor. Nilai tersebut diambil dari nilai ujian matematika semester gasal tahun ajaran 2016/2017.

## **D. Rumusan Masalah**

Berikut merupakan rumusan masalah berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas.

1. Adakah kontribusi motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa?
2. Adakah kontribusi keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar matematika siswa?
3. Adakah kontribusi bersama motivasi belajar dan keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar matematika siswa?

### **E. Tujuan Penelitian**

Dari uraian latar belakang di atas, tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kontribusi motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa.
2. Untuk mengetahui kontribusi keaktifan dalam berorganisasi terhadap prestasi belajar matematika siswa.
3. Untuk mengetahui kontribusi bersama motivasi belajar dan keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar matematika siswa.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat-manfaat, antara lain:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini adalah kontribusi dari motivasi belajar siswa dan keaktifan organisasi sekolah. Oleh karena itu diharapkan hal tersebut dapat menjadi salah satu acuan bagi pelaku pendidikan dalam upayanya untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi siswa, masukan untuk menambah motivasi belajar matematika dan aktif dalam berorganisasi.
- b. Bagi guru, menyadari pentingnya motivasi belajar siswa dan keaktifan organisasi sekolah.
- c. Bagi sekolah, masukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan keaktifan siswanya dalam berorganisasi serta meningkatkan mutu organisasi sekolah.